

**PENGEMBANGAN PANDUAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS *ONLINE* UNTUK MENINGKATKAN KARAKTERISTIK
PEMBELAJAR DARING**

TESIS

Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan



OLEH

OSY KHALISYAH ANGGRAINI

NIM. 18151064

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Osy Khalisyah Anggraini. “Development of the Guidebook Online Based Group Guidance for Counselor to Improving the Characteristics of Online Learners”. Thesis. Master of Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

This research is motivated by the phenomenon of student problems in online learning. Students have not been able to follow online learning optimally. One of the efforts that can be done is through online-based group guidance services. The purpose of this research is to: (1) develop and produce online-based group guidance services to improve the characteristics of valid online learners in content and appearance, (2) develop and produce online-based group guidance services to improve the characteristics of practical online learners and (3) develop and produce online-based group guidance services to improve the characteristics of online learners which is effective.

The research method used is development research with the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. The subject of the research trial consisted of three experts to test the feasibility of the content and display of the guide, three school counselors to test the use of guides, and 9 students for small group trials. The instruments used are the characteristic instruments of online learners, the content and display due to diligence instruments, and the exposure test instruments. The data were analyzed using descriptive analysis, Kendall concordance coefficient statistics, and the Wilcoxon test.

The results showed that: (1) students' online learning guidelines were rated as highly content-worthy and highly feasible in appearance, (2) the level of guide exposure was in the category of excellent, and (3) there was a significant improvement in the characteristics of online learners based on small group trials. Thus prototypes of online-based group guidance services can be utilized by other researchers for further research with experiments using a wider sample.

Keywords: Characteristics of the Online Learners, Online Group Guidance, Counselor

ABSTRAK

Osy Khalisyah Anggraini. 2022. “Panduan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis *Online* untuk Meningkatkan Karakteristik Pembelajaran Daring”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena permasalahan siswa pada pembelajaran daring. Siswa belum mampu mengikuti pembelajaran daring secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melalui layanan bimbingan kelompok berbasis *online*. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengembangkan dan menghasilkan panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang valid secara isi dan tampilan, (2) mengembangkan dan menghasilkan panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang praktis dan (3) mengembangkan dan menghasilkan panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Subjek uji coba penelitian terdiri dari tiga orang ahli untuk menguji kelayakan isi dan tampilan panduan, tiga orang guru BK/konselor untuk menguji keterpakaian panduan dan 9 orang siswa untuk uji coba kelompok kecil. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen karakteristik pembelajar daring, instrumen uji kelayakan isi dan tampilan serta instrumen uji keterpakaian. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, statistik *koefisien konkordansi kendall* dan *wilcoxon test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) panduan pembelajaran daring siswa dinilai sangat layak secara isi dan sangat layak secara tampilan, (2) tingkat keterpakaian panduan berada pada kategori sangat baik dan (3) terdapat peningkatan yang signifikan pada karakteristik pembelajar daring berdasarkan uji coba kelompok kecil. Dengan demikian *prototype* panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk dilakukan penelitian lebih lanjut dengan eksperimen menggunakan sampel yang lebih luas.

Kata Kunci: *Karakteristik Pembelajar Daring, Bimbingan Kelompok Online, Panduan*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Osy Khalisyah Anggraini

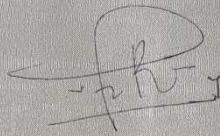
NIM : 18151022

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
Pembimbing I



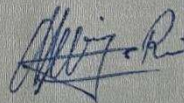
24 / 06 / 2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP



Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
NIP. 1955 1109 198103 2003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No Nama Tanda Tangan

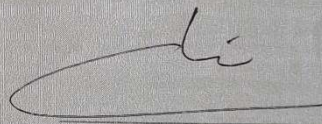
1. Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons.
Ketua



2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
Anggota



3. Ifdil, S.HI, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons.
Anggota



Mahasiswa:

Nama : **Osy Khalisyah Anggraini**

NIM : 18151022

Tanggal Ujian : 22 April 2022

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Panduan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis *Online* untuk Meningkatkan Karakteristik Pembelajaran Daring” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2022
Saya yang menyatakan



Osy Khalisyah Anggraini
NIM. 18151064

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Panduan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis *Online* untuk Meningkatkan Karakteristik Pembelajaran Daring”**. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan penelitian ini.
2. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. dan Bapak Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Ph.D., Kons., selaku kontributor atau penguji yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan kontribusi, arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan penelitian ini.
3. Koordinator Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling dan segenap Staf Tata Usaha Program Studi S2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi kepada peneliti dalam rangka penyelesaian proposal penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Kepala Sekolah, guru BK/konselor dan siswa SMP Laboratorium UNP yang telah memberikan izin, kelancaran dan kemudahan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
6. Orangtua tercinta, Ayahanda Okto Erdialsyah dan Ibunda Susma Wati serta Adik-adik tercinta Mia Khalisyah Anggraini dan Alan Khalisyah Putra, terima kasih atas

semua dukungan moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada peneliti.

7. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini.
8. Sahabat dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti dalam menyusun penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, April 2022

Osy Khalisyah Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Pertanyaan Penelitian.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	14
I. Keterbaruan dan Orisinilitas Penelitian.....	14
J. Definisi Operasional.....	15

BAB II. KAJIAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Pembelajaran Daring.....	16
a. Pengertian Pembelajaran Daring	16
b. Tujuan Pembelajaran Daring.....	16
c. Karakteristik Pembelajaran Daring	17
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	17
e. Jenis-jenis Pembelajaran Daring	18
2. Bimbingan Kelompok.....	19
a. Pengertian Bimbingan Kelompok	19
b. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	20
c. Tahap-tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	20
d. Evaluasi Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok	22
e. Bimbingan Kelompok Berbasis <i>Online</i>	24
f. Langkah-langkah Bimbingan Kelompok Berbasis <i>Online</i>	29
B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Prosedur Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	43

D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	58
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN.....	60
A. Penyajian Data Pengembangan.....	60
B. Pembahasan.....	92
C. Produk Akhir Pengembangan.....	97
D. Keterbatasan Pengembangan.....	98
BAB V. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	100
C. Implikasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Jumlah Siswa dan Guru yang Terdampak Covid-19	2
3.1	Tahapan Pengembangan Panduan EDDIE.....	42
3.2	Penskoran.....	46
3.3	Kisi-kisi Angket <i>Online Learner Characteristic</i>	47
3.4	Pedoman Skoring Angket <i>Online Learner Characteristic</i>	47
3.5	Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Isi dan Materi Panduan.....	48
3.6	Kisi-kisi Penilaian Ahli tentang Tampilan Panduan.....	48
3.7	Kisi-kisi Penilaian Keterpakaian oleh Guru BK/konselor	48
3.8	Hasil Hitung Uji Validitas Instrumen Karakteristik Pembelajaran Daring Menggunakan <i>Product Moment</i>	49
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Karakteristik Pembelajaran Daring Menggunakan <i>Alpha Cronbach</i>	51
3.10	Indeks Reliabilitas dan Interpretasi	51
3.11	Kategorisasi Penskoran dan <i>Persentase</i> Angket <i>Online Learner Characteristic</i>	55
3.12	Kategorisasi Penskoran dan <i>Persentase</i> Penilaian Ahli tentang Materi Panduan.....	55
3.13	Kategorisasi Penskoran dan <i>Persentase</i> Penilaian Ahli tentang Tampilan Panduan	56
3.14	Kategorisasi Penskoran dan <i>Persentase</i> Penilaian Keterpakaian Panduan oleh Guru BK/konselor	57
3.15	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	58

4.1	Rekapitulasi Karakteristik Pembelajar Daring pada Siswa	61
4.2	Hasil Pengolahan Instrumen <i>Characeristic Online Learner</i>	62
4.3	Item Pernyataan yang Dianggap Bermasalah Pada Pembelajaran Daring Siswa.....	65
4.4	Pemilihan Topik untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Daring Siswa	66
4.5	Desain Awal Isi Panduan	67
4.6	Data Hasil Validasi Ahli tentang Isi Panduan	69
4.7	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall terhadap Ahli dari Segi Isi	69
4.8	Data Hasil Validasi Ahli tentang Tampilan Panduan	70
4.9	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall terhadap Ahli dari Segi Tampilan.....	71
4.10	Data Hasil Validasi Keterpakaian.....	74
4.11	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall terhadap Guru BK/konselor	75
4.12	Materi Panduan yang Digunakan Pada Uji Efektivitas.....	76
4.13	Hasil Pendistribusian Instrumen <i>Characeristic Online Learner</i> Sebelum dan Sesudah Diberi Panduan	77
4.14	Hasil Uji Beda Sebelum dan Sesudah Diberi Panduan.....	78
4.15	Uji Signifikansi Peningkatan Pembelajaran Daring Siswa.....	78
4.16	Gambaran Pembelajaran Daring Siswa Sebelum dan Sesudah Diberi Panduan.....	79
4.17	Hasil Uji Beda <i>Pretest-Posttest</i> Aspek Konsep Diri Akademik.....	80
4.18	Uji Signifikansi Aspek Konsep Diri Akademik	81

4.19	Hasil Uji Beda <i>Pretest-Posttest</i> Aspek Kelancaran dalam Penggunaan Teknologi	82
4.20	Uji Signifikansi Aspek Kelancaran dalam Penggunaan Teknologi....	83
4.21	Hasil Uji Beda <i>Pretest-Posttest</i> Aspek Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi.....	83
4.22	Uji Signifikansi Aspek Kemampuan Interpersonal dan Komunikasi.	84
4.23	Uji Beda <i>Pretest-Posttest</i> Aspek Interaksi dan Pembelajaran Kolaboratif	85
4.24	Uji Signifikansi Aspek Interaksi dan Pembelajaran Kolaboratif.....	85
4.25	Uji Beda <i>Pretest-Posttest</i> Aspek <i>Locus of Control</i> Internal	86
4.26	Uji Signifikansi Aspek <i>Locus of Control</i> Internal	87
4.27	Uji Beda <i>Pretest-Posttest</i> Aspek Keterampilan Belajar Mandiri	87
4.28	Uji Signifikansi Aspek Keterampilan Belajar Mandiri.....	88
4.29	Uji Beda <i>Pretest-Posttest</i> Aspek Kebutuhan Berafiliasi	89
4.30	Uji Signifikansi Aspek Kebutuhan Berafiliasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	34
3.1 Diagram Panduan ADDIE	36
3.2 Prosedur Pengembangan Panduan	43
4.1 Ringkasan Tahapan Pengembangan Panduan.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Valid	107
2. Hasil Uji Valid	115
3. Instrumen <i>Online Learner Characteristic</i>	135
4. Hasil Pengolahan Instrumen Penelitian	142
5. Instrumen Uji Kelayakan Isi dan Tampilan Panduan	149
6. Distribusi Skor Penilaian Uji Kelayakan oleh Ahli tentang Isi dan Tampilan Panduan	158
7. Tabulasi Data Uji Kelayakan Isi dan Tampilan Panduan	163
8. <i>Output</i> Uji Koefisien Konkondansi Kendal oleh Ahli tentang Isi dan Tampilan Panduan	165
9. Instrumen Penelitian Uji Keterpakaian oleh Guru BK/konselor	167
10. Distribusi Skor Penilaian Uji Kelayakan Panduan	175
11. Tabulasi Data Uji Keterpakaian Panduan	177
12. <i>Output</i> Uji Koefisien Konkondansi Kendal oleh Guru BK/konselor	179
13. Tabulasi <i>Pretest Posttest</i>	181
14. <i>Output</i> Uji Non Parametrik Wilcoxon Sebelum dan Sesudah Diberi Panduan.....	182

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak beberapa waktu terakhir dunia pendidikan mengalami dampak akibat pandemi covid-19 (Aji, 2020; Setiawan & Mufassaroh, 2020; Firman, 2020). Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit korona virus 2019 (*coronavirus disease 2019* disingkat covid-19) di seluruh dunia (Wikipedia, 2020). Wabah covid-19 pertama kali terjadi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh *world health organization* (WHO) pada 11 Maret 2020 (Wikipedia, 2020; Rahmawati & Putri, 2020; Velavan & Meyer, 2020).

Pemerintah menghimbau untuk bekerja, belajar dan beribadah dari rumah semasa pandemi covid-19. Sejak 16 Maret 2020 pemerintah memutuskan agar siswa belajar dari rumah (Kompas tv, 2020). Berdasarkan surat edaran permendikbud nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 Maret tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Organisasi Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan PBB menyebutkan bahwa setidaknya ada 290 juta siswa di seluruh dunia yang terganggu kegiatan sekolahnya (Purwanto at al, 2020). Dikutip dari tayangan Kompas TV pada

tanggal 5 April 2020 bahwa terjadi penutupan sekolah di 116 negara, salah satunya termasuk Indonesia.

Tabel 1.1: Jumlah Siswa dan Guru yang Terdampak Covid-19

	Dunia	Indonesia
SISWA	1,52 Miliar	28,6 Juta (8,3 Juta Peserta UN)
GURU	60,2 Juta	2,6 Juta

Sumber: Kompas TV

Selanjutnya, pada tanggal 13 April 2020 sebanyak 191 negara telah menerapkan penutupan sekolah yang berdampak kepada 1.575.270.054 siswa (91.3% dari populasi siswa dunia).

Situasi ini menuntut para guru dan siswa untuk belajar melalui jaringan internet dari *platform* yang sudah disediakan (Nurkholis, 2020). Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Purwanto at al, 2020). Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Kelebihan pembelajaran daring adalah waktu tidak terbatas, masih banyak waktu luang, menghemat biaya transportasi sedangkan kekurangannya adalah penyampaian materi tidak jelas, adanya kejenuhan dan suasana yang monoton kurangnya interaksi siswa dengan guru (Handayani, 2020; Purwanto at al, 2020; Setyorini, 2020).

Beberapa hal yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring di antaranya adalah: (1) keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, (2) sarana dan prasarana yang kurang memadai,

(3) akses internet yang terbatas, (4) kurang siapnya penyediaan anggaran (Aji, 2020). Apalagi siswa menengah pertama merupakan remaja awal dengan salah satu ciri-cirinya yaitu: (1) tidak stabil keadaannya, lebih emosional, (2) mempunyai banyak masalah, (3) masa yang kritis, dan (5) munculnya rasa kurang percaya diri (Gunarsa, 2004; Mappiare, 2000). Sehingga dengan kondisi yang sekarang memunculkan beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan layanan secara daring.

Permasalahan yang dialami siswa akibat dampak pandemi covid-19 yaitu siswa merasa dipaksa belajar daring tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, siswa tidak terbiasa dengan belajar daring sehingga perlu waktu untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan. Hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar siswa serta membuat mereka merasa jenuh karena libur terlalu lama (Purwanto at al, 2020). Tidak semua siswa sukses dalam pembelajaran daring ini dikarenakan faktor pengalaman belajar daring, lingkungan belajar dan karakteristik siswa (Nakayama, Yamamoto & Santiago, 2006).

Berdasarkan keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 03/KB/2020, menteri agama nomor 612 tahun 2020, menteri kesehatan nomor HK.01.08/Menkes/502/2020 dan menteri dalam negeri republik Indonesia nomor 119/4536/SJ tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun ajaran 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 di masa pandemi covid-19 bahwa pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan pada tahun ajaran

2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dilakukan secara bertahap di seluruh wilayah Indonesia berdasarkan zona daerah dan harus mendapatkan izin dari pemerintah terlebih dahulu (Kemdikbud, 2020). Menurut portal berita BBC News (2020) karena tingkat penularan virus covid-19 di Indonesia saat ini masih tinggi yakni di atas 10%, sementara saran *world health organization* (WHO) pelanggaran kegiatan di suatu negara bisa dilakukan jika tingkat penularan di bawah 5% sehingga sekolah tatap muka dibuka Januari 2021 disebut tidak realistis.

Saat ini di beberapa sekolah sudah ada yang melakukan pembelajaran tatap muka dengan ketentuan sekolah memenuhi syarat-syarat untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, namun tidak sedikit juga yang masih melakukan pembelajaran daring. Hal ini mempengaruhi bagaimana proses belajar mengajar siswa dan guru. Tercapainya tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar dan mengajar yang dialami siswa dan guru, baik ketika di sekolah maupun di lingkungan keluarga (Sagala, 2003). Belajar akan lebih efektif bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi dari dalam diri atau *intrinsic motivation* (Sardiman, 2007). Situasi baru yang harus dihadapi siswa saat ini memberikan dampak pada motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Cahyani, Listiana & Larasati pada tahun 2020 dengan judul “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” dari 344 siswa SMA/SMK/MA dari 21 provinsi yang ada di Indonesia yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Barat,

Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Banten, NTB, Bengkulu, Riau, Sumatra Selatan, Aceh dan Jayapura, diketahui bahwa motivasi belajar siswa menurun selama pembelajaran daring.

Idealnya setiap siswa memiliki motivasi tinggi dalam proses belajar, baik motivasi internal dan motivasi eksternal, namun tidak semua siswa memiliki keduanya atau bahkan salah satunya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan menunjukkan perilaku aktif dalam belajar, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan memiliki disiplin tinggi terhadap aturan-aturan sekolah, sebaliknya siswa yang kurang motivasi belajar akan menunjukkan perilaku sebaliknya (Fauzi, 2018). Menumbuhkan dan mengembangkan motivasi belajar perlu ada kerjasama guru mata pelajaran, guru wali kelas dan guru bimbingan dan konseling/konselor (selanjutnya akan disebut guru BK/konselor). Peran guru BK/konselor di sekolah menjadi penting sebagai konselor sekolah yang memberikan layanan dan bimbingan tentang tata cara belajar yang baik dan efektif (Fauzi, 2018).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 September 2020 dengan guru BK/konselor di SMP Pembangunan Laboratorium UNP didapatkan informasi bahwa pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang besar pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Sebelum adanya pandemi covid-19 hampir seluruh pelaksanaan

layanan bimbingan dan konseling dilakukan secara tatap muka namun sekarang semua pelaksanaan layanan beralih menjadi daring. Layanan bimbingan dan konseling yang terlaksana pada masa pandemi covid-19 yaitu layanan konseling individu melalui *chat whatsapp* serta layanan klasikal seperti layanan informasi melalui aplikasi *classroom* dan aplikasi *geschool*.

Pemberian materi layanan disesuaikan dengan kondisi saat ini seperti materi layanan tentang bagaimana menjaga diri agar tidak tertular covid-19 dan materi-materi dari MGBK. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada masa pembelajaran daring ini hanya dilaksanakan 1 jam pembelajaran setiap minggunya dengan waktu 20 menit. Beberapa layanan lain seperti layanan bimbingan kelompok serta layanan konseling kelompok belum terlaksana dengan baik. Kendala yang dialami siswa seperti masalah jaringan, keterbatasan *kuota* dan alat untuk mengakses internet seperti *handphone* sehingga materi yang diberikan guru tidak dapat diserap secara utuh oleh siswa. Namun sejauh ini guru BK/konselor melakukan upaya agar pelayanan tetap berjalan dengan lancar.

Guru BK/konselor di SMP Pembangunan Laboratorium UNP melakukan evaluasi untuk mengetahui kendala dan kesulitan yang dialami siswa dan mencari solusi atau jalan keluar dari permasalahannya seperti permasalahan yang berkenaan dengan mata pelajaran, guru BK/konselor membantu mengkomunikasikannya dengan guru mata pelajaran, bagi siswa yang tidak dapat belajar daring maka dibantu dengan luring. Sedangkan masalah yang dihadapi oleh guru BK/konselor di SMP Pembangunan Laboratorium UNP yaitu sedikit

kesulitan melihat keterbukaan siswa dalam pelayanan secara *online*. Ketika guru BK/konselor mengkomunikasikan permasalahan siswa kepada orangtua siswa beberapa berakhir menjadi konseling keluarga karena orangtua siswa membahas permasalahan keluarga.

Pada tanggal 4 Oktober peneliti kembali melakukan wawancara namun dengan guru BK/konselor di SMP Negeri 7, dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa layanan bimbingan dan konseling yang terlaksana pada masa pembelajaran daring yaitu layanan konseling individu melalui *chat*, pelaksanaan layanan klasikal menggunakan aplikasi *geschool*. Guru BK/konselor di SMP Negeri 7 melakukan kunjungan rumah bersama wali kelas siswa yang dikunjungi berkenaan dengan permasalahan yang tidak bisa diselesaikan oleh guru mata pelajaran dan wali kelas seperti permasalahan siswa yang berkali-kali tidak mengikuti pelajaran daring dan tidak pernah mengumpulkan tugas.

Pada dasarnya pelaksanaan layanan konseling secara daring sudah pernah dilakukan oleh guru BK/konselor di sekolah sebelum adanya pandemi covid-19. Namun tidak semua layanan dilakukan secara daring, tidak terjadwal dan tidak semua siswa ikut terlibat. Pandemi covid-19 ini mengharuskan semua pelaksanaan layanan dilakukan secara daring. Adanya konseling yang dilakukan secara daring memudahkan guru BK/konselor dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling ketika tidak dapat berinteraksi secara tatap muka. Sebagai seorang guru yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik para siswa tidak dapat berhenti dan berdiam diri, tentu guru BK/konselor harus menemukan

cara agar dapat terus melaksanakan layanan konseling secara *online* dengan maksimal (Setyorini, 2020).

Hal ini menuntut adanya usaha atau upaya yang dilakukan pihak sekolah khususnya personil sekolah termasuk di dalamnya guru BK/konselor. Pada bidang bimbingan dan konseling perkembangan konseling juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi. Pelayanan konseling jarak jauh dilakukan oleh guru BK/konselor untuk memberikan bantuan yang dibutuhkan siswa ketika menghadapi suatu masalah dan tidak mungkin dilakukan secara *face to face* (Gibson & Mitchell, 2008). Hendaknya guru BK/konselor dapat memanfaatkan layanan konseling untuk membantu siswa dalam pembelajaran daring ketika tidak dapat bertatap muka dan waktu di sekolah yang terbatas.

Layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu layanan yang bisa berperan aktif di tengah pandemi covid-19 (Fauziah, Neviyarni, Karneli & Netrawati, 2020). Bimbingan kelompok dipandang sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang efektif karena topik masalah yang dibahas merupakan bahasan umum yang biasa dihadapi siswa sendiri, siswa dapat memiliki perasaan penerimaan, kepercayaan dan rasa aman, sehingga dimungkinkan motivasi belajarnya akan meningkat (Sudarti, 2018).

Layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu layanan yang bisa berperan aktif di tengah pandemi covid-19 (Fauziah, Neviyarni, Karneli & Netrawati, 2020). Bimbingan kelompok dipandang sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang efektif karena topik masalah yang

dibahas merupakan bahasan umum yang biasa dihadapi siswa sendiri, siswa dapat memiliki perasaan penerimaan, kepercayaan dan rasa aman, sehingga dimungkinkan motivasi belajarnya akan meningkat (Sudarti, 2018). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dianggap tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Oki, Syukur & Sukma, 2016).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menilai perlu upaya yang lebih efektif dan efisien dalam mengoptimalkan pembelajaran daring siswa yaitu dengan meningkatkan karakteristik pembelajar daring. Peneliti menggunakan media berupa panduan karena dapat meningkatkan karakteristik pembelajar daring, sehingga siswa mampu mengidentifikasi sendiri masalah yang benar-benar ia alami dan rasakan, yang tentunya ini sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan keefektifan pelayanan. Penelitian ini membuat media berupa panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring, yang dalam hal ini dikarenakan belum tersedianya panduan yang relevan berkaitan dengan pembelajaran daring.

Melalui panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* ini, diharapkan timbul motivasi siswa untuk terlibat aktif mempelajari, memahami dan meningkatkan karakteristik pembelajar daring, sehingga bisa menjadi salah satu acuan dasar pada pembelajaran daring. Penyusunan panduan ini, juga didukung oleh kebutuhan guru BK/konselor sebagai media relevan serta upaya membantu guru BK/konselor dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang lebih bervariasi.

B. Identifikasi Masalah

Saat ini dunia sedang dilanda pandemi covid-19. Dunia pendidikan ikut mengalami dampak akibat pandemi ini, pelaksanaan pembelajaran yang semula tatap muka dialihkan menjadi daring. Siswa dan guru berinteraksi dengan menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Purwanto at al, 2020). Pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan, dimana yang menjadi kekurangan dalam pembelajaran daring salah satunya yaitu penyampaian materi terkadang tidak jelas, adanya kejenuhan dan suasana yang monoton, kurangnya interaksi siswa dengan guru (Handayani, 2020; Purwanto at al, 2020; Setyorini, 2020). Apabila hal ini tidak ditanggapi dengan serius tentunya akan berdampak pada proses belajar dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi tidak semangat dan tidak menguasai pembelajaran dengan baik.

Guru BK/konselor mempunyai tanggung jawab untuk membantu siswa terkait permasalahan dalam pembelajaran daring. Salah satu cara untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yaitu dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa bagaimana meningkatkan karakteristik pembelajar daring melalui layanan bimbingan kelompok berbasis *online* dimana topik yang akan dibahas disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan siswa dituntut sepenuhnya aktif dalam kegiatan layanan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring, seperti: tidak menguasai materi dengan baik, keterbatasan fasilitas, akses internet yang terbatas dan jenuh dalam belajar.
2. Siswa tidak mengikuti pembelajaran daring secara aktif.
3. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.
4. Kurang mahirnya guru BK/konselor menggunakan teknologi internet atau media sosial dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.
5. Tidak semua layanan bimbingan dan konseling terlaksana secara maksimal khususnya pada layanan bimbingan kelompok.
6. Belum ada panduan layanan bimbingan kelompok yang secara khusus untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang valid secara isi dan tampilan.
2. Panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang praktis.
3. Panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang efektif (uji coba kelompok kecil).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang valid secara isi dan tampilan.
2. Bagaimana panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang praktis.
3. Bagaimana panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang efektif (uji coba kelompok kecil).

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah maka pertanyaan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring valid secara isi dan tampilan?
2. Apakah panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring praktis digunakan guru BK/konselor?
3. Apakah panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* efektif dalam uji coba kelompok kecil untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan secara umum dalam penelitian ini adalah mengembangkan panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online*. Adapun yang menjadi tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan menghasilkan panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang valid secara isi dan tampilan.
2. Mengembangkan dan menghasilkan panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang praktis.
3. Mengembangkan dan menghasilkan panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang efektif (uji coba kelompok kecil).

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi siswa, melalui penelitian ini dapat membantu meningkatkan karakteristik pembelajar daring.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik siswa pembelajar daring.

H. Spesifikasi Produk Penelitian

Kegiatan pengembangan ini diharapkan menghasilkan produk berupa panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring serta dimanfaatkan oleh guru BK/konselor dalam memberikan layanan. Adapun spesifikasi panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Panduan yang disusun mengacu kepada layanan bimbingan dan konseling meliputi bidang pribadi dan belajar.
2. Materi pada panduan disusun berdasarkan kebutuhan siswa pada pembelajaran daring.
3. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam panduan ini menggunakan dinamika BMB3 (berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab).
4. Panduan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan bagi guru BK/konselor sehingga memudahkan guru BK/konselor dalam pemberian layanan.
5. Panduan yang dikembangkan dilengkapi perpaduan warna, gambar dan penjelasan/informasi penting yang selaras dengan tiap-tiap topik yang dibahas.

I. Keterbaruan dan Orisinilitas Penelitian

Penelitian tentang pembelajaran daring sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun belum ada penelitian mengenai meningkatkan karakteristik pembelajar daring khususnya yang memanfaatkan layanan

bimbingan kelompok berbasis *online*. Berdasarkan hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring.

J. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Panduan layanan bimbingan kelompok berbasis *online* untuk meningkatkan karakteristik pembelajar daring”. Berikut ini dijelaskan definisi operasionalnya, sehingga menghindari interpretasi yang berbeda-beda dan kerancuan pemahaman tentang aspek-aspek yang menjadi variabel penelitian.

1. Pembelajaran daring siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh pembelajar seperti memiliki konsep diri yang kuat, lancar dalam menggunakan teknologi, kemampuan interpersonal dan komunikasi, menghargai interaksi dan pembelajaran kolaboratif, memiliki *locus of control* internal, keterampilan belajar mandiri dan kebutuhan berafiliasi.
2. Bimbingan kelompok berbasis *online* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran berkenaan dengan topik yang pelaksanaannya dilakukan melalui jaringan internet.